

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu atau perseorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan/agunan tambahan belum cukup. Penerima KUR yaitu usaha individu/perseorangan baik sendiri-sendiri maupun kelompok usaha atau badan usaha yang melakukan usaha kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja.

KUR merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM, karena perkembangan perekonomian Indonesia pada dasarnya berasal dari adanya kegiatan usaha oleh berbagai kalangan masyarakat salah satu kegiatan tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah memberikan akses KUR tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini sangatlah berperan baik. Lembaga perbankan di Indonesia dengan adanya program pemerintah terkait dengan KUR ini memberikan manfaat bagi UMKM. Manfaat yang diperoleh UMKM dalam penyaluran KUR adalah adanya peningkatan kegiatan usaha, pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan.

Suku bunga KUR sebesar 6% efektif per tahun (atau sama dengan suku bunga flat yang setara) sedangkan suku bunga KUR MIKRO sebesar 7% efektif per tahun, subsidi bunganya 10,5% termasuk didalamnya imbal jasa penjaminan.

Suku bunga untuk pelaku UMKM yang pernah terdaftar dalam program prakerja pemberian subsidi bunga hanya 3%. Pada tahun 2020, yang hingga 31 Juli 2020 penyaluran KUR Bank Negara Indonesia mencapai Rp. 9,67 triliun dan menyentuh 257.616 penerima di seluruh Indonesia.

Lalu pada tahun 2019 BNI mendapat plafon KUR sebesar Rp. 16 triliun dan target sudah tercapai pada bulan September 2019, lalu pada bulan Oktober mendapatkan tambahan plafon KUR sebesar Rp. 2 triliun. Pada Oktober 2021 BNI tercatat telah menyalurkan KUR sebesar Rp. 25,4 triliun jumlah ini meningkat sangat signifikan sebesar 49,4% dibanding di tahun 2020 yang hanya Rp. 17,0 triliun, realisasi penyaluran KUR 2021 sampai dengan 11 November 2021 sudah mencapai Rp. 244,87 triliun.

Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu dan dapat juga dilakukan secara tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi. Dalam menyalurkan KUR MIKRO, BNI memberikan syarat-syarat kepada pelaku UMKM untuk pengajuan KUR MIKRO. Namun ada masalah yang kerap terjadi kurangnya masyarakat mengetahui tentang KUR Mikro dan mengalami hambatan saat pengajuan KUR Mikro, agar KUR ini dapat bermanfaat langsung bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pengajuan KUR MIKRO yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN SYARAT PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT MIKRO PT. BANK NEGARA INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU PANGANDARAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akandi identifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apa syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.
3. Bagaimana solusi dari hambatan yang dihadapi dalam pengajuanKredit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui:

1. Syarat-syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.
2. Hambatan yang dihadapi dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.
3. Solusi dari hambatan yang dihadapi dalam pengajuan Kedit Usaha Rakyat Mikro pada PT. Bank Negara Indonesia KCP Pangandaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam praktik kerja tentang pengaplikasian teori-teori yang di dapat selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar penulisan laporan/praktik kerja ini dapat memberikan manfaat bagi pihak bank dalam memberikan KUR MIKRO bagi masyarakat agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penulisan laporan/penelitian ini diharapkan menjadi studi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmuperbanks dan dapat dijadikan sebagai pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian/praktek kerja dalam pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pangandaran yang beralamat di Jl. Merdeka No. 144, Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46396. Dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021-02 Februari 2022 dengan jadwal kegiatan kerja praktik setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat.

Dibawah ini adalah tabel jadwal kegiatan yang dilakukan dalam penulisan laporan Tugas Akhir.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penulisan Laporan Tugas Akhir

no	kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing	■	■	■	■																
2	Konsultasi awal dan					■	■	■	■												
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar tugas akhir					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi									■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■	■	■				
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																	■	■	■	■
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																	■	■	■	■